

## Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 3 Medan

Tri Indah Prasasti

### ABSTRACT

*This research aims to find out the influence of image media on the ability to compile the text of the procedure of students of class VIII PGRI 3 Medan Junior High School. The method used is the experimental method. The tool or instrument used is a test to arrange the text of the procedure in sequence and logical. Students who received treatment using image media were categorized as "very good" because 31 students (75.61%) scored 80-100. While students who received treatment without using image media were categorized as "failed" because 15 students (36.58%) scored <39. Technical analysis of data with test formula  $t$  with  $H_0$  results rejected and  $H_a$  accepted. That is, image media has a positive effect on the ability to compile procedural text by students of class VIII PGRI junior high school 3 Medan.*

Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia Sumatera Utara, Indonesia

### PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas dilaksanakan oleh guru dengan menyajikan materi-materi pelajaran dengan berbagai metode dan media demi memudahkan pemahaman peserta didik dalam menyerap pelajaran. Kreativitas guru dalam menggunakan media ajar sangat dibutuhkan ketika menyajikan materi pembelajaran. Menurut Anderson dalam Sukiman (2012:28) "Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Secara umum wajarlah bila peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru biasa". Maka dari itu, sangat penting dalam pemanfaatan media pembelajaran demi hasil belajar yang efisien.

Salah satu teks pembelajaran di kurikulum 2013 adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan suatu proses dalam membuat, mengoperasikan, atau melakukan sesuatu yang dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur. Tujuan teks prosedur adalah untuk memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang urut (Depdiknas, 2014:84).

Media gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks prosedur. Karena media gambar merupakan media yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam menyusun teks prosedur. Untuk menyusun teks prosedur secara urut dan logis peserta didik harus memahami dahulu tahap demi tahap yang akan dikerjakan, dan media gambar akan sangat membantu pemahaman peserta didik dalam menyusun teks prosedur. Sadiman dkk (2007:29) mengatakan bahwa "Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana". Maka dari itu penulis membuat sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 3 Medan.

### PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP PGRI 3 Medan ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VIII-4) dan kelas kontrol (VIII-3) dengan jumlah seluruhnya 82 orang siswa. Setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media gambar. Setelah diberi

### ARTICLE HISTORY

Submitted 22 Agustus 2022  
Revised 11 September 2022  
Accepted 11 September 2022

### KEYWORDS

*influence, picture media, text procedur*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Tri Indah Prasasti. (2022). Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 3 Medan . *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(2), page: 5 – 8

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[sayaindah30@gmail.com](mailto:sayaindah30@gmail.com)



perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas diberikan postes atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari pengujian yang dilakukan melalui postes yang diberikan diperoleh bahwa kedua kelas homogen.

Hasil postes kedua kelas adalah: nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100, nilai terendah kelas eksperimen adalah 60 dan rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 86,82. Presentasi nilai akhir siswa dengan menggunakan media gambar dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Persentase Nilai Akhir untuk Kelas Eksperimen**

Skala Nilai	F (Jumlah Siswa)	Persentase
80-100	31	75,61%
60-79	10	24,39%
40-59	-	-
20-39	-	-
<19	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menyusun teks prosedur dengan menggunakan media gambar termasuk dalam katagori “baik sekali” dengan skala nilai antara 80-100 sebanyak 31 siswa atau 75,61%. Sementara itu, nilai tertinggi kelas kontrol adalah 100, nilai terendah kelas kontrol adalah 20 dan rata-rata nilai postes kelas kontrol adalah 67,07. Presentasi nilai akhir siswa dengan menggunakan media gambar dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Persentase Nilai Akhir untuk Kelas Kontrol**

Skala Nilai	F (Jumlah Siswa)	Persentase
80-100	14	34,14%
60-79	-	-
40-59	12	29,27%
20-39	15	36,58%
<19	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menyusun teks prosedur tanpa menggunakan media gambar termasuk dalam katagori “gagal” dengan skala nilai 20-39 sebanyak 15 siswa atau 36,58%. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji t. setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil pengujian pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,2 > 1,664$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menyusun teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 3 Medan.

Pada teks prosedur terdapat tujuan dan langkah-langkah untuk melakukan sesuatu atau membuat sesuatu. Langkah tersebut tersusun secara urut dan logis agar hasil yang akan dicapai sesuai dengan keinginan. Media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar-besarnya dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini, maka ia haruslah dirancang dengan sebaik-baiknya (Rohini, 2010:78). Penggunaan media pembelajaran cukup memberikan kontribusi positif yang mempengaruhi hasil belajar siswa jika guru menggunakannya dengan cara benar, disamping menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, juga menampilkan salah satu media tiga dimensi yang dapat dilihat langsung oleh siswa seperti model benda dan dalam memberikan penjelasan menggunakan media pembesar suara dan media lain yang dianggap penting (Akbar & Tarman, 2018:41). Terbukti bahwa dalam penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan menyusun teks prosedur dengan rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 86,82. Sementara itu, rata-rata nilai postes kelas kontrol adalah 67,07.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut ini penulis kemukakan kesimpulannya, yaitu:

- A.** Kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur setelah perlakuan dengan menggunakan media gambar yaitu dikategorikan “baik sekali” karena 31 orang siswa (75,61%) mendapat nilai 80-100.
- B.** Kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur setelah perlakuan tanpa menggunakan media gambar yaitu dikategorikan “gagal” karena 15 orang siswa (36,58%) mendapat nilai <39.
- C.** Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menyusun teks prosedur. Terbukti secara statistik dengan menggunakan uji-t, dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel diperoleh thitung > ttabel, yaitu 5,2 lebih besar dari 1,664. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menyusun teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP PGRI 3 Medan.

## REFERENSI

- Akbar, Ahmad Ali dan Tarman. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 01 (1), April 2018 ( 40-48). ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online).*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Djamarah, Bahri dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rohini. (2010). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal EducatiO Vol. 5 No. 2, Desember 2010, hal. 75-90.*
- Sadiman, Arief. (2007). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Wiratno, T. (2014). Kajian Teks Berkaitan dengan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 5 November 2014.*